

PENERIMAAN REMAJA TUNARUNGU TERHADAP TAYANGAN SINETRON DI TELEVISI

SKRIPSI

ERINNA ANGAYASTI P.

Erin



Oleh :

ERINNA ANGGAYASTI P.
NIM 070316976

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GASAL 2007/2008

ABSTRAK

Ketika membahas mengenai khalayak pengguna televisi, maka tidak dapat dipisahkan dari beragam tipe khalayak, karena televisi lazim ditemui dimanapun maka tiap orang akan mudah memperoleh terpaan dari media massa termasuk para remaja tunarungu. Keterbatasan penggunaan indera pendengaran yang mereka alami, mengakibatkan mereka tidak dapat menangkap sebuah tayangan televisi secara utuh. Masa remaja adalah masa yang paling dinamis dalam rentang kehidupan, oleh karena itu lebih menarik jika dilakukan penelitian terhadap remaja tunarungu.

Terdapat dua tahap dalam penelitian ini yaitu tahap pra-survey dan wawancara mendalam. Sasaran penelitian ini adalah remaja tunarungu di Surabaya dan sekitarnya yang bersekolah di SLTPLB dan SMALB. Penelitian ini menggunakan metode analisis penerimaan, dengan melihat juga dari studi khalayak, penggunaan media dalam kehidupan sosial, serta peran *interpreter* dalam penelitian sosial yang bertujuan untuk memperoleh gambaran penggunaan media televisi (*everyday life media use*) remaja tunarungu (sebagai dasar) yang selama ini belum tereksplorasi dalam penelitian akademis (dalam ruang lingkup studi komunikasi) dan memaparkan serta menganalisis respon atau reaksi dan tanggapan remaja tunarungu terhadap nilai-nilai yang dipromosikan dan realitas yang dipresentasikan dalam tayangan sinetron yang mereka tonton. Dalam hal ini sinetron Candy dan Cinderella, karena 2 sinetron ini paling sering ditonton dan paling digemari.

Hasil penelitian ini berupa pola penggunaan media televisi pada remaja tunarungu (frekuensi menonton tv antara 3 – 5 jam/hari, pengaruh keluarga dan teman ketika menonton, tujuan mereka menonton televisi, dan selektivitas mereka terhadap tayangan – tayangan televisi tertentu) dan penerimaan mereka terhadap nilai – nilai dan realitas tayangan sinetron, yaitu gambaran perempuan ideal; informan tidak setuju jika dalam sinetron, laki – laki maskulin menangis ketika menghadapi masalah; tokoh antagonis memberi pengaruh dalam bersosialisasi; cerita dipahami berbeda-beda berdasarkan kehidupan pribadi informan; dan bagi sebagian informan laki-laki tayangan sinetron itu adalah tayangan yang hanya diperuntukkan bagi perempuan.

Kata Kunci : Analisis Penerimaan, Penggunaan Televisi, Remaja Tunarungu, Sinetron.